

Peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Olahraga Siswa SMAN 2 Bajawa

Adrianus Alfaro Ewa¹, Bernabas Wani²

^{1,2}STKIP Citra Bakti

Author: Adrianus Alfaro Eaw

E-mail: ofandewa@gmail.com

Author: Bernabas Wani

E-mail: bernabaswani@gmail.com

Published: Januari, 2026

ABSTRACT

The School Field Introduction Program (PLP II) is an important component in developing the competence of pre-service teachers, particularly in physical education and sports. One of the common problems in schools is the suboptimal quality of students' sports activities, both in planning, implementation, and evaluation. This study aims to determine the role of the School Field Introduction Program (PLP II) in improving the quality of sports activities for students at SMAN 2 Bajawa. This research employed a qualitative descriptive method involving PLP II students, physical education teachers, and students of SMAN 2 Bajawa as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of PLP II plays a positive role in improving the quality of students' sports activities through structured training planning, varied learning methods, extracurricular activity assistance, and increased student motivation and participation. Therefore, the PLP II program contributes significantly to improving the quality of sports activities at SMAN 2 Bajawa.

Keywords: PLP II Program; Quality Of Sports Activities; Physical Education; Senior High School Students

ABSTRAK

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan bagian penting dalam pembentukan kompetensi mahasiswa kependidikan, termasuk dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga. Permasalahan yang sering dijumpai di sekolah adalah belum optimalnya mutu kegiatan olahraga siswa, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa PLP II, guru pendidikan jasmani, dan siswa SMAN 2 Bajawa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II berperan positif dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa melalui perencanaan latihan yang terstruktur, variasi metode pembelajaran, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, serta peningkatan motivasi dan partisipasi siswa. Dengan demikian, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) memiliki kontribusi nyata dalam peningkatan mutu kegiatan olahraga di SMAN 2 Bajawa.

Kata Kunci: Program PLP II; Mutu Kegiatan Olahraga; Pendidikan Jasmani; Siswa SMA

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, sikap sportif, serta nilai-nilai sosial peserta didik. Melalui pendidikan jasmani, siswa tidak hanya dibekali kemampuan motorik, tetapi juga nilai-nilai karakter seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas yang mendukung perkembangan kepribadian secara utuh (Kemdikbud, 2017; Siedentop, 2019). Kegiatan olahraga di sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi semata, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kebugaran jasmani, kesehatan, serta pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya mutu kegiatan olahraga di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain keterbatasan variasi pembelajaran dan model latihan, kurangnya pendampingan latihan yang sistematis, minimnya sarana dan prasarana, serta rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga (Sudijono, 2020; Husdarta, 2018). Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam pengembangan kebugaran jasmani dan keterampilan olahraga siswa.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) hadir sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian di lingkungan sekolah (Permendikbud No. 3 Tahun 2020). Melalui PLP II, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat proses pembelajaran, tetapi terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler maupun kegiatan non-akademik, termasuk pembinaan olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam konteks pendidikan jasmani, kehadiran mahasiswa PLP II memberikan kontribusi strategis dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga di sekolah. Mahasiswa mampu menghadirkan variasi metode pembelajaran dan latihan, pendekatan bermain (game-based learning), serta inovasi media pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik bagi siswa (Metzler, 2017; Kirk, 2013). Menurut Wani (2021), keterlibatan mahasiswa PLP II dalam kegiatan sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan aktivitas siswa, khususnya pada aspek inovasi, kreativitas, dan motivasi belajar dalam pendidikan jasmani.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa PLP II atau praktik pengalaman lapangan sejenis mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendampingan latihan yang lebih intensif, penerapan model pembelajaran kooperatif, serta pengelolaan kegiatan olahraga yang lebih terstruktur (Wani & Laksana, 2022; Laksana, 2020). Mahasiswa PLP II berperan sebagai mitra guru dalam merancang dan melaksanakan program latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah, sehingga kegiatan olahraga dapat berjalan lebih optimal. SMAN 2 Bajawa sebagai salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Ngada memiliki potensi besar dalam pengembangan kegiatan olahraga siswa. Namun, optimalisasi mutu kegiatan olahraga masih memerlukan dukungan sumber daya manusia, inovasi pembelajaran, serta pendampingan latihan yang berkesinambungan. Kehadiran mahasiswa PLP II di SMAN 2 Bajawa diharapkan mampu menjadi katalisator peningkatan mutu kegiatan olahraga melalui kontribusi ide, tenaga, dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Meskipun demikian, kajian ilmiah yang secara khusus membahas peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah dalam mengkaji secara mendalam kontribusi PLP II terhadap peningkatan mutu kegiatan olahraga siswa, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan olahraga di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran PLP II dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa SMAN 2 Bajawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan komprehensif peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman proses, peran, dan kontribusi mahasiswa PLP II dalam pelaksanaan kegiatan olahraga di sekolah secara alamiah dan kontekstual, tanpa melakukan perlakuan atau pengujian hipotesis. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), guru pendidikan jasmani, dan siswa SMAN 2 Bajawa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan olahraga selama program PLP II berlangsung, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan kegiatan olahraga siswa yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pendampingan kegiatan olahraga di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan olahraga siswa selama program PLP II berlangsung untuk memperoleh gambaran nyata mengenai keterlibatan mahasiswa PLP II, variasi metode latihan yang diterapkan, serta tingkat partisipasi dan respons siswa. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru pendidikan jasmani dan mahasiswa PLP II untuk menggali informasi secara mendalam mengenai peran, pengalaman, dan pandangan mereka terkait kontribusi PLP II dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa, termasuk kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Teknik dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung yang meliputi foto kegiatan, jadwal dan program latihan, perangkat pembelajaran, serta laporan kegiatan PLP II yang relevan dengan fokus penelitian. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara disusun sesuai dengan tujuan penelitian untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan terarah.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan

memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk memperoleh makna dan temuan penelitian mengenai peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai subjek dan teknik pengumpulan data, sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan kepercayaan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Kontribusi tersebut tampak pada beberapa aspek utama, yaitu perencanaan kegiatan olahraga, pelaksanaan pembelajaran dan latihan, pendampingan siswa, serta peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa PLP II terlibat secara aktif dalam membantu guru pendidikan jasmani merancang dan melaksanakan kegiatan olahraga, baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa PLP II berperan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, menyusun variasi latihan, serta mengelola kegiatan olahraga dengan pendekatan yang lebih variatif dan menarik. Kehadiran mahasiswa PLP II memungkinkan kegiatan olahraga tidak hanya berfokus pada latihan teknik secara monoton, tetapi juga mengintegrasikan unsur permainan, kerja kelompok, dan kompetisi sederhana yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa PLP II membantu meringankan beban guru dalam pelaksanaan kegiatan olahraga, khususnya dalam pengelolaan kelas dan pendampingan siswa. Guru menilai bahwa mahasiswa PLP II mampu menjadi mitra kerja yang efektif, terutama dalam memberikan contoh gerakan, mengawasi pelaksanaan latihan, serta memberikan umpan balik kepada siswa secara langsung. Hal ini berdampak pada meningkatnya efektivitas pelaksanaan kegiatan olahraga di sekolah. Selain itu, hasil wawancara dengan mahasiswa PLP II mengungkapkan bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan olahraga di SMAN 2 Bajawa memberikan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan teori pembelajaran pendidikan jasmani yang diperoleh di bangku kuliah. Mahasiswa PLP II merasa lebih percaya diri dalam mengelola kegiatan olahraga, menerapkan variasi metode latihan, serta berinteraksi dengan siswa dalam konteks pembelajaran yang sesungguhnya. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap mutu kegiatan olahraga siswa.

Dari sisi siswa, hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga selama program PLP II berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif, bersemangat, dan berani mencoba berbagai bentuk latihan yang diberikan. Variasi latihan dan pendekatan bermain yang diterapkan oleh mahasiswa PLP II membuat kegiatan olahraga terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam setiap sesi kegiatan olahraga. Data dokumentasi, seperti foto kegiatan, jadwal latihan, dan laporan pelaksanaan PLP II, menunjukkan bahwa kegiatan olahraga di SMAN 2 Bajawa selama program PLP II berlangsung menjadi lebih terstruktur dan terprogram. Terdapat peningkatan frekuensi latihan, variasi materi kegiatan olahraga, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Temuan ini mengindikasikan bahwa kehadiran mahasiswa PLP II berkontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan olahraga di sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Peningkatan mutu tersebut tidak hanya terlihat dari aspek teknis pelaksanaan kegiatan olahraga, tetapi juga dari aspek pedagogik, motivasi siswa, serta pengelolaan kegiatan olahraga secara keseluruhan. Keterlibatan mahasiswa PLP II dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan olahraga memberikan warna baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Mahasiswa PLP II mampu menghadirkan variasi metode latihan dan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pendekatan bermain dan kerja kelompok. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa variasi metode dan model pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan keterlibatan siswa (Metzler, 2017; Kirk, 2013). Dengan adanya

variasi latihan, siswa tidak hanya berlatih keterampilan teknik, tetapi juga mengembangkan aspek sosial, kerja sama, dan sportivitas.

Pendampingan yang lebih intensif dari mahasiswa PLP II juga menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu kegiatan olahraga. Dengan jumlah pendamping yang lebih banyak, siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang lebih optimal selama kegiatan berlangsung. Hal ini memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara langsung terhadap gerakan dan teknik yang dilakukan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan yang intensif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani dan keterampilan gerak siswa (Wani & Laksana, 2022). Dari perspektif guru pendidikan jasmani, kehadiran mahasiswa PLP II berperan sebagai mitra kerja yang membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan olahraga. Guru tidak lagi bekerja sendiri dalam mengelola kelas dan kegiatan latihan, tetapi didukung oleh mahasiswa PLP II yang memiliki latar belakang keilmuan pendidikan jasmani. Kolaborasi antara guru dan mahasiswa PLP II menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan kondusif, sehingga kegiatan olahraga dapat berjalan lebih optimal. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan jasmani yang menekankan pentingnya kerja sama antarpendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga selama program PLP II berlangsung merupakan temuan penting dalam penelitian ini. Siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap kegiatan olahraga, ditandai dengan keaktifan mengikuti latihan, antusiasme dalam mencoba variasi latihan, serta meningkatnya keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang variatif dan menyenangkan mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Temuan ini sejalan dengan pendapat Siedentop (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang menarik dan bermakna dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PLP II tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga bagi mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa PLP II memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola kegiatan olahraga di sekolah, menghadapi berbagai karakteristik siswa, serta menerapkan teori pembelajaran dalam praktik. Pengalaman ini berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa sebagai calon guru pendidikan jasmani. Dengan demikian, PLP II berfungsi sebagai wahana pembelajaran yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan sekolah.

Dalam konteks SMAN 2 Bajawa, keberadaan mahasiswa PLP II menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu kegiatan olahraga di sekolah. Meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, kreativitas mahasiswa PLP II dalam memanfaatkan fasilitas yang ada mampu menciptakan kegiatan olahraga yang tetap efektif dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa mutu kegiatan olahraga tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fasilitas, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan dan inovasi pembelajaran yang diterapkan. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Peran tersebut tercermin dalam peningkatan variasi kegiatan olahraga, pendampingan latihan yang lebih intensif, meningkatnya partisipasi dan motivasi siswa, serta terjalinnya kolaborasi yang baik antara guru dan mahasiswa PLP II. Temuan ini memperkuat pentingnya keberlanjutan program PLP II sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan jasmani dan kegiatan olahraga di sekolah. Kegiatan pelaksanaan PLP II di sekolah dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Pembelajaran di dalam ruang kelas



Gambar 2. Pembelajaran di luar ruang kelas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) berperan penting dalam meningkatkan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN

2 Bajawa. Kehadiran mahasiswa PLP II memberikan kontribusi nyata dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan olahraga melalui penerapan variasi metode latihan, pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, serta pendampingan latihan yang lebih intensif. Hal tersebut berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi, motivasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga, baik pada pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa PLP II dan guru pendidikan jasmani menciptakan pengelolaan kegiatan olahraga yang lebih efektif dan terstruktur. Mahasiswa PLP II berfungsi sebagai mitra kerja guru dalam mengelola kegiatan, memberikan contoh gerakan, serta melakukan pengawasan dan umpan balik kepada siswa, sehingga proses pembelajaran dan latihan dapat berlangsung lebih optimal. Program PLP II juga memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru melalui pengalaman nyata dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik dan profesional di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu kegiatan olahraga siswa di SMAN 2 Bajawa. Oleh karena itu, program ini perlu terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan jasmani dan kegiatan olahraga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, R. (2006). Physical education and sport in schools: A review of benefits and outcomes. *Journal of School Health*, 76(8), 397–401.
- Husdarta, H. J. S. (2018). Manajemen pendidikan jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Kirk, D. (2013). Educational value and models-based practice in physical education. *Educational Philosophy and Theory*, 45(9), 973–986.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Panduan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Jakarta: Kemdikbud.
- Laksana, D. N. L. (2020). Praktik pengalaman lapangan dalam pembentukan kompetensi guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–156.
- Metzler, M. W. (2017). *Instructional models for physical education* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Siedentop, D. (2019). *Introduction to physical education, fitness, and sport*. New York: McGraw-Hill.
- Sudijono, A. (2020). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wani, B. (2021). Peran mahasiswa PLP dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. *Jurnal Citra Pendidikan*, 5(1), 23–31.
- Wani, B., & Laksana, D. N. L. (2022). Kontribusi program PLP terhadap mutu pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 4(2), 101–110.
- Dyson, B. (2014). Quality physical education: A commentary on effective physical education teaching. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 85(2), 144–152.
- Suherman, A. (2016). *Revitalisasi pembelajaran pendidikan jasmani*. Bandung: CV Bintang WarliArtika.
- Bucher, C. A., & Krotee, M. L. (2018). *Management of physical education and sport*. New York: McGraw-Hill.
- Lutan, R. (2013). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winarno, M. E. (2017). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Malang: UM Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2018). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kirk, D., Macdonald, D., & O'Sullivan, M. (2006). *Handbook of physical education*. London: Sage.
- Kanca, I. N. (2015). *Pembelajaran pendidikan jasmani berbasis karakter*. Singaraja: Undiksha Press.